

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Metodologi Penelitian Sosial
KODE MK	:	3KKFS104
SEMESTER	:	4

Tim Penyusun:

Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3KKFS104	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian Sosial		3KKFS104	MKWF	T=3	P=0	4	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si. NIDN. 0913027101	 Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si. NIDN. 0913027101		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-04	Mampu menganalisis masalah publik, merumuskan alternatif kebijakan, serta mengevaluasi implementasi dan kinerja kebijakan publik secara berbasis bukti.					
	CPL-08	Mampu melaksanakan penelitian bidang pemerintahan dan sosial dengan metode ilmiah, menyusun karya ilmiah, serta mengomunikasikan hasilnya secara akademik.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan paradigma penelitian sosial (positivisme, interpretivisme, kritis), jenis-jenis metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, mixed-methods), serta prinsip etika dan integritas ilmiah dalam konteks penelitian pemerintahan dan sosial di Kawasan Timur Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis masalah sosial dan pemerintahan secara berbasis bukti dengan menelaah kesenjangan penelitian (research gap) dari literatur yang relevan, merumuskan pertanyaan penelitian yang terukur, dan menetapkan desain penelitian yang sesuai konteks masalah publik lokal.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang instrumen pengumpulan data (kuesioner, pedoman wawancara, atau lembar observasi) yang valid dan reliabel, serta menyusun rencana analisis data—baik statistik deskriptif/inferensial maupun analisis tematik—yang selaras dengan pertanyaan penelitian sosial yang telah dirumuskan.					

	CPMK4	Mahasiswa mampu mengembangkan proposal dan laporan penelitian sosial yang utuh—mencakup latar belakang berbasis bukti, kerangka teori, metode, hasil analisis data, serta rekomendasi kebijakan publik—dan mengomunikasikannya secara akademik melalui presentasi ilmiah yang argumentatif dan terbuka terhadap kritik.			
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
Sub-CPMK1	Menjelaskan tiga paradigma penelitian sosial (positivisme, interpretivisme, kritis) dan mengklasifikasikan jenis metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, mixed-methods) beserta contoh penerapannya pada isu pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia.				
Sub-CPMK2	Menerapkan prinsip etika penelitian (informed consent, kerahasiaan data, anti-plagiarisme, positionality) dan integritas ilmiah dalam penyusunan rencana penelitian sosial yang melibatkan komunitas lokal di Kawasan Timur Indonesia.				
Sub-CPMK3	Menganalisis kesenjangan penelitian (research gap) dari minimal 10 artikel ilmiah terindeks terkait masalah sosial dan pemerintahan lokal, serta merumuskan pertanyaan penelitian yang terukur berdasarkan gap tersebut.				
Sub-CPMK4	Menetapkan desain penelitian (eksperimen, survei, studi kasus, etnografi, atau mixed-methods) yang sesuai dengan konteks masalah publik lokal, disertai justifikasi metodologis dan kerangka konseptual yang koheren.				
Sub-CPMK5	Merancang instrumen pengumpulan data—kuesioner terstruktur, pedoman wawancara semi-terstruktur, atau lembar observasi—yang valid secara konten dan memenuhi standar reliabilitas untuk penelitian sosial pemerintahan.				
Sub-CPMK6	Menyusun rencana analisis data yang selaras dengan desain penelitian: analisis statistik deskriptif dan/atau inferensial untuk data kuantitatif, serta analisis tematik atau analisis isi untuk data kualitatif.				
Sub-CPMK7	Mengembangkan proposal penelitian sosial yang utuh—mencakup latar belakang berbasis bukti, rumusan masalah, kerangka teori, metode, dan jadwal penelitian—dengan mengintegrasikan hasil kerja Sub-CPMK sebelumnya secara progresif.				
Sub-CPMK8	Mengomunikasikan proposal dan hasil analisis data penelitian sosial melalui presentasi ilmiah yang argumentatif, merespons kritik secara konstruktif, dan merefleksikan implikasi temuan bagi kebijakan publik di Kawasan Timur Indonesia.				
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK					

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					
		CPL-04 (%)	CPL-08 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	Sub-CPMK1		15	15	2
	Sub-CPMK2		7	7	1
	Sub-CPMK3	8	7	15	2
	Sub-CPMK4	7	7	14	2
	Sub-CPMK5		14	14	2
	Sub-CPMK6		14	14	2
	Sub-CPMK7	7	7	14	2
	Sub-CPMK8	4	3	7	1
		26	74	100	14
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Metodologi Penelitian Sosial (3 SKS) membekali mahasiswa Ilmu Pemerintahan UNISAN dengan kompetensi merancang dan melaksanakan penelitian sosial secara ilmiah, mulai dari pemahaman paradigma (positivisme, interpretivisme, dan kritis), pemilihan metode (kuantitatif, kualitatif, dan mixed-methods), hingga pengembangan proposal dan laporan penelitian yang utuh disertai rekomendasi kebijakan berbasis bukti. Mata kuliah ini berkedudukan sebagai landasan metodologis dalam kurikulum, mempersiapkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sebelum menempuh tugas akhir, dengan penekanan khusus pada konteks masalah publik dan pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia. Melalui pendekatan Project-Based Learning, mahasiswa secara progresif menganalisis kesenjangan penelitian dari literatur yang relevan, merancang instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel, serta mengembangkan kemampuan analisis data statistik maupun tematik yang selaras dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Seluruh proses pembelajaran dijiwai oleh prinsip integritas ilmiah dan kejujuran akademik sebagai cerminan nilai Integrity dalam karakter ICHSA-N, serta mendorong kepekaan mahasiswa terhadap persoalan sosial lokal sebagai wujud nilai Service dan Nationalism. Mata kuliah ini secara langsung mendukung CPL-08 dalam hal pelaksanaan penelitian dan komunikasi akademik, serta CPL-04 dalam hal analisis masalah publik dan evaluasi kebijakan secara berbasis bukti.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Paradigma penelitian sosial (positivisme, interpretivisme, kritis); 2. Etika dan integritas ilmiah dalam penelitian; 3. Jenis metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, mixed-methods); 4. Telaah literatur dan identifikasi research gap; 5. Perumusan masalah dan pertanyaan penelitian; 6. Desain penelitian untuk masalah publik lokal; 7. Pengembangan instrumen (kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi); 8. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian; 9. Analisis data statistik deskriptif dan inferensial;				

	10. Analisis data kualitatif (tematik dan interpretatif); 11. Penyusunan proposal dan laporan penelitian sosial; 12. Komunikasi ilmiah dan presentasi hasil penelitian.						
Pustaka	Utama :						
	(1) Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 5th Edition. SAGE Publications; (2) Neuman, W. L. (2014). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. 7th Edition. Pearson Education; (3) Bryman, A. (2016). Social Research Methods. 5th Edition. Oxford University Press; (4) Babbie, E. R. (2021). The Practice of Social Research. 15th Edition. Cengage Learning; (5) Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Revisi. Alfabeta.						
	Pendukung :						
	(1) Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.). SAGE Publications; (2) Neuman, W. L. (2014). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (7th ed.). Pearson Education; (3) Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta; (4) Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sekretariat Negara; (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.						
Dosen Pengampu	Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan tiga paradigma penelitian sosial (positivisme, interpretivisme, kritis) dan mengklasifikasikan jenis metode penelitian	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi asumsi ontologis dan epistemologis yang mendasari paradigma	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi paradigma:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu diskusi kelompok kecil (3-4 orang) menggunakan whiteboard untuk	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah asinkron (30-40 menit) yang menjelaskan tiga	Bahan Kajian: • Paradigma penelitian sosial: positivisme, interpretivisme, dan	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(kuantitatif, kualitatif, mixed-methods) beserta contoh penerapannya pada isu pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia.	positivisme, interpretivisme, dan kritis secara tepat • Membedakan karakteristik paradigma positivisme, interpretivisme, dan kritis berdasarkan tujuan, logika, dan standar validitasnya • Mengklasifikasikan jenis metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, mixed-methods) sesuai dengan paradigma yang mendasarinya • Mencocokkan satu isu pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia dengan paradigma dan metode yang paling sesuai disertai alasan logis	mahasiswa diberikan deskripsi singkat tiga studi kasus isu pemerintahan lokal (misal layanan publik di NTT, konflik agraria di Papua, partisipasi komunitas di Maluku) dan diminta mengklasifikasi paradigma serta metode yang digunakan beserta justifikasinya; dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi dan kelengkapan argumentasi (rubrik 4 kriteria: akurasi konsep, relevansi konteks, kedalaman argumentasi, kejernihan bahasa akademik)	memetakan perbedaan tiga paradigma; dosen memberikan umpan balik langsung terhadap klasifikasi yang keliru dan memperkuat pemahaman dengan contoh nyata riset sosial di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis artikel dari sesi daring kepada kelompok lain, menerima umpan balik sejawat, dan merevisi peta konsep paradigma di papan tulis secara kolaboratif MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok berbasis kasus studi nyata isu pemerintahan lokal (misal program desa adat di NTT atau tata kelola dana desa	paradigma penelitian sosial dengan contoh studi kasus isu pemerintahan Kawasan Timur Indonesia; menyediakan slide interaktif dan tautan bacaan awal di Google Classroom (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, mengunduh slide, dan mengisi lembar refleksi terpandu berupa tiga pertanyaan yang mendorong mahasiswa menghubungkan paradigma dengan pengalaman belajar sebelumnya; lembar refleksi diunggah ke Google Classroom sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis	kritis; • Asumsi ontologis dan epistemologis tiap paradigma; • Jenis metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, mixed-methods; • Hubungan paradigma dan pilihan metode penelitian; • Contoh penerapan paradigma pada isu pemerintahan Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Bryman (2016); Babbie (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa aktif bertanya dan merespons pertanyaan dosen dalam diskusi kelas dengan argumen berbasis konsep paradigma; etika akademik ditunjukkan dengan menghargai perbedaan pandangan paradigmatis tanpa mendominasi diskusi (Nilai Harmony ICHSA-N) Tugas: Matriks perbandingan tiga paradigma (3 kolom x 5 baris: asumsi ontologi,	di Maluku) untuk menentukan paradigma dan pendekatan metode yang tepat Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara mandiri menyusun matriks perbandingan tiga paradigma penelitian sosial (positivisme, interpretivisme, kritis) yang memuat dimensi asumsi ontologis, epistemologis, tujuan penelitian, jenis metode yang lazim digunakan, dan satu contoh topik penelitian yang relevan dengan isu pemerintahan atau sosial di Kawasan Timur Indonesia. Tugas mencerminkan nilai Nationalism ICHSA-N melalui pemilihan contoh topik yang berpijak pada realitas sosial-pemerintahan daerah.	ringkasan dua artikel jurnal SINTA tentang isu pemerintahan lokal, mengidentifikasi paradigma yang digunakan penulis, dan mendiskusikan temuan di forum Google Classroom sebelum sesi tatap muka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			epistemologi, tujuan penelitian, contoh metode, contoh topik KTI) dikumpulkan di Google Classroom; 1 halaman tabel A4, font 11pt	Deliverable: Satu file dokumen (PDF atau DOCX) berisi tabel matriks perbandingan tiga paradigma (3 kolom x 5 baris) beserta paragraf refleksi singkat (100-150 kata) yang menjelaskan alasan pemilihan contoh topik, diunggah ke Google Classroom paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 2			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis di minggu ini; penilaian berbasis tugas dan partisipasi diskusi Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa menyampaikan argumen lisan dalam diskusi kelas mengenai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi debat terstruktur: kelompok dibagi tiga (pro-kuantitatif, pro-kualitatif, pro-mixed-methods) untuk mempertahankan pilihan metode pada satu kasus isu pemerintahan yang sama; dosen memoderasi dan menyimpulkan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membangun argumen kelompok	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi komparatif berupa infografis dan tabel ringkasan perbedaan tiga jenis metode disertai contoh abstrak artikel dari jurnal SINTA dan Google Scholar yang meneliti isu pemerintahan KTI; tersedia di Google Classroom sebelum pertemuan (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Karakteristik, kekuatan, dan keterbatasan metode kuantitatif; • Karakteristik, kekuatan, dan keterbatasan metode kualitatif; • Rasional dan desain dasar mixed-methods research; • Kriteria pemilihan metode berdasarkan tujuan dan konteks	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pilihan metode untuk kasus yang diberikan; argumen dinilai dari relevansi konsep, kejelasan logika, dan keterbukaan terhadap perspektif berbeda (Nilai Harmony ICHSA-N); minimal satu giliran bicara yang substansial per mahasiswa Tugas: Lembar analisis kasus: dua halaman A4, font 11pt, memuat identifikasi masalah, pilihan paradigma-metode beserta justifikasi, dan ilustrasi rancangan awal pengumpulan data untuk satu isu	menggunakan matriks yang telah disusun di Minggu 1, memperkaya dengan bacaan tambahan dari daring, dan menyajikan di depan kelas; setelah debat, masing-masing mahasiswa merevisi pendapat awal secara tertulis MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: debat kasus terstruktur berbasis satu skenario isu pemerintahan lokal (misal efektivitas program Kartu Indonesia Sehat di wilayah 3T) untuk menguji kemampuan argumentasi pemilihan metode (Nilai Adaptability ICHSA-N) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Membangun dari matriks paradigma Minggu 1, mahasiswa secara mandiri	Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca dua abstrak artikel yang berbeda metodenya (satu kuantitatif, satu kualitatif) tentang isu yang sama di KTI, kemudian mengisi lembar analisis terpandu yang meminta mahasiswa mengidentifikasi paradigma, metode, dan alasan pemilihan penulis; diunggah sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis komparatif dua artikel jurnal sebagai kasus nyata untuk menarik kesimpulan tentang kekuatan dan keterbatasan masing-masing metode dalam konteks masalah publik lokal	masalah; • Contoh penerapan metode pada isu pemerintahan dan sosial di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Bryman (2016); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pemerintahan lokal yang dipilih sendiri oleh mahasiswa	memilih satu isu sosial atau pemerintahan nyata di Kawasan Timur Indonesia dan menyusun lembar analisis kasus yang memuat: (1) deskripsi singkat isu, (2) paradigma yang dipilih beserta alasannya yang merujuk pada konsep dari Minggu 1, (3) jenis metode yang paling tepat beserta justifikasi komparatif terhadap metode lainnya, dan (4) gambaran awal rancangan pengumpulan data (siapa subjek, data apa yang dikumpulkan, teknik apa). Topik yang dipilih diharapkan mencerminkan kepekaan terhadap persoalan lokal (Nilai Nationalism dan Service ICHSA-N). Deliverable: Dokumen lembar analisis kasus (PDF atau DOCX, dua halaman A4, font 11pt, spasi 1,5) diunggah ke Google Classroom paling lambat H-1 sebelum pertemuan	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Minggu 3; topik isu yang dipilih akan menjadi benih awal topik proposal penelitian di minggu-minggu berikutnya			
3	Sub-CPMK2: Menerapkan prinsip etika penelitian (informed consent, kerahasiaan data, anti-plagiarisme, positionality) dan integritas ilmiah dalam penyusunan rencana penelitian sosial yang melibatkan komunitas lokal di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan prinsip informed consent, kerahasiaan data, dan positionality peneliti dalam konteks penelitian sosial yang melibatkan komunitas lokal - Menerapkan prosedur informed consent yang sesuai untuk skenario penelitian yang melibatkan komunitas rentan di Kawasan Timur Indonesia - Mengidentifikasi pelanggaran etika dan integritas ilmiah (plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi data) dalam contoh kasus penelitian	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Analisis kasus tertulis (in-class, 20 menit): mahasiswa diberikan deskripsi satu skenario penelitian yang mengandung dua pelanggaran etika, diminta mengidentifikasi pelanggaran, menjelaskan dampaknya terhadap subjek dan validitas penelitian, serta mengusulkan perbaikan; dinilai berdasarkan ketepatan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi panel kelas berbasis dua skenario dari sesi daring; dosen memperdalam diskusi dengan mengaitkan prinsip etika pada konteks penelitian melibatkan komunitas adat, kelompok marginal, atau anak-anak di Kawasan Timur Indonesia; diakhiri dengan demonstrasi singkat penggunaan Turnitin untuk deteksi plagiarisme (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mendiskusikan hasil analisis pra-diskusi dalam kelompok kecil (3-4 orang), menyepakati tindakan etis yang tepat	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul teks dan video pendek (15-20 menit) yang membahas kode etik penelitian sosial internasional (APA, ASA) dan regulasi etika penelitian nasional; disertai studi kasus tertulis dua skenario penelitian di komunitas adat KTI dengan dilema etika yang harus ditelaah mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca modul, menonton video, dan mengisi lembar pra-diskusi berisi tiga pertanyaan reflektif tentang posisi mereka	Bahan Kajian: - Prinsip etika penelitian sosial: informed consent, kerahasiaan, dan anonimitas; - Positionality peneliti dan reflektivitas dalam penelitian sosial; - Integritas ilmiah: pencegahan plagiarisme, fabrikasi, dan falsifikasi data; - Etika penelitian melibatkan komunitas rentan dan lokal di Kawasan Timur Indonesia; - Regulasi etika penelitian: kode etik nasional dan	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang diberikan Menyusun rencana etika penelitian sederhana yang mencakup mekanisme perlindungan subjek, kerahasiaan data, dan pengungkapan posisi peneliti	identifikasi, kedalaman analisis dampak, dan relevansi solusi (rubrik 3 kriteria) Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dilema etika dengan mengemukakan pandangan berdasarkan prinsip etika ilmiah, bukan opini personal semata; menunjukkan penghargaan terhadap perspektif komunitas lokal sebagai subjek penelitian (Nilai Integrity dan Service ICHSA-N); kualitas	untuk tiap skenario, dan mempresentasikan kesimpulan kelompok; kemudian secara mandiri menyusun rencana etika untuk topik penelitian yang telah mereka pilih sejak Minggu 2 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis dilema etika berbasis skenario penelitian komunitas lokal KTI untuk mengembangkan kepekaan etis dan kemampuan mengambil keputusan berbasis prinsip (Nilai Integrity ICHSA-N); disertai demonstrasi penggunaan alat deteksi plagiarisme Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Menggunakan topik isu yang telah ditetapkan di	sebagai peneliti masa depan yang bekerja dengan komunitas lokal; lembar diunggah ke Google Classroom sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis dua skenario dilema etika secara asinkron, mengidentifikasi prinsip etika yang dilanggar, dan memposting analisis singkat di forum diskusi Google Classroom untuk mendapat tanggapan minimal satu rekan sebelum pertemuan tatap muka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	internasional; Pustaka: Neuman (2014); Bryman (2016); Babbie (2021); Republik Indonesia (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			argumen dinilai, bukan sekadar frekuensi bicara Tugas: Rencana etika penelitian untuk topik isu yang telah dipilih di Minggu 2: satu halaman A4, font 11pt, memuat protokol informed consent, mekanisme kerahasiaan data, pernyataan positionality peneliti, dan checklist anti-plagiarisme menggunakan Turnitin atau iThenticate	Minggu 2, mahasiswa menyusun rencana etika penelitian yang mencakup: (1) prosedur informed consent yang sesuai untuk komunitas sasaran (termasuk bahasa yang digunakan dan mekanisme persetujuan), (2) mekanisme perlindungan kerahasiaan dan anonimitas data subjek, (3) pernyataan positionality peneliti (hubungan peneliti dengan komunitas yang diteliti dan potensi bias), dan (4) pernyataan anti-plagiarisme beserta bukti tangkapan layar hasil cek kemiripan dokumen di Turnitin atau iThenticate dengan skor kemiripan di bawah 20%. Tugas ini mencerminkan nilai Integrity ICHSA-N sebagai fondasi penelitian yang bertanggung jawab. Deliverable: Dokumen rencana etika penelitian (PDF, satu halaman A4, font 11pt, spasi 1,5)			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				beserta lampiran tangkapan layar hasil cek Turnitin/iThenticate, diunggah ke Google Classroom paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 4; dokumen ini menjadi bagian dari portofolio proses penelitian mahasiswa			
4,5	Sub-CPMK3: Menganalisis kesenjangan penelitian (research gap) dari minimal 10 artikel ilmiah terindeks terkait masalah sosial dan pemerintahan lokal, serta merumuskan pertanyaan penelitian yang terukur berdasarkan gap tersebut.	Mahasiswa mampu: - Melakukan penelusuran literatur sistematis menggunakan Google Scholar, SINTA, dan Garuda dengan kata kunci yang terstruktur untuk topik isu yang telah ditetapkan - Menganalisis minimal 10 artikel ilmiah terindeks untuk mengidentifikasi temuan utama, metodologi yang digunakan, dan keterbatasan yang	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis di minggu ini; penilaian berbasis kualitas matriks literatur dan pertanyaan penelitian yang dihasilkan Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa aktif dalam sesi peer review matriks literatur: memberikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi workshop di laboratorium komputer: mahasiswa menyelesaikan matriks literatur, dosen berkeliling memberikan bimbingan individual; diakhiri dengan sesi peer review berpasangan di mana tiap mahasiswa memberikan umpan balik tertulis terhadap matriks literatur dan pertanyaan penelitian rekan berdasarkan rubrik yang disediakan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penelusuran literatur sistematis (video tutorial 20 menit) yang mendemonstrasikan penggunaan operator Boolean di Google Scholar dan filter terindeks SINTA; menyertakan template matriks literatur kosong di Google Classroom dan tutorial singkat penggunaan Mendeley atau Zotero untuk impor referensi otomatis (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: - Penelusuran literatur sistematis: strategi kata kunci dan basis data akademik; - Analisis kritis artikel ilmiah: temuan, metodologi, dan keterbatasan; - Pemetaan dan identifikasi research gap dari literatur; - Perumusan pertanyaan penelitian yang terukur dan spesifik;	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		disebutkan penulis • Memetakan kesenjangan penelitian (research gap) berdasarkan analisis perbandingan literatur yang telah ditelaah secara sistematis • Merumuskan minimal satu pertanyaan penelitian yang terukur, spesifik, dan terjawab berdasarkan gap yang teridentifikasi • Menggunakan Mendeley atau Zotero untuk mengelola referensi dan menghasilkan daftar pustaka berformat akademik yang konsisten	umpan balik konstruktif kepada rekan tentang kelengkapan sumber dan ketajaman identifikasi gap; menghargai perbedaan topik dan pendekatan penelitian rekan (Nilai Harmony dan Creativity ICHSA-N); kualitas umpan balik yang diberikan dinilai oleh dosen menggunakan rubrik peer review Tugas: Matriks literatur 10 artikel (tabel dengan kolom: penulis-tahun, topik, metode, temuan utama, keterbatasan, relevansi untuk	Mahasiswa mempresentasikan secara singkat (3-5 menit per kelompok kecil) research gap yang mereka identifikasi dan pertanyaan penelitian yang dirumuskan; menerima umpan balik dari rekan dan dosen untuk perbaikan sebelum pengumpulan final MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer review: workshop berbasis proyek penelitian individual di mana mahasiswa menghasilkan matriks literatur dan pertanyaan penelitian yang menjadi fondasi proposal; peer review mendorong nilai Creativity dalam menemukan gap yang orisinal dan Integrity dalam pengelolaan referensi yang jujur (Nilai	Mekanisme & materi: Mahasiswa melakukan penelusuran mandiri menggunakan kata kunci yang dikembangkan dari topik isu Minggu 2, mengunduh minimal 10 artikel, mengimpor ke Mendeley atau Zotero, dan mulai mengisi template matriks literatur; menggunakan Generative AI (ChatGPT atau Gemini) secara etis hanya untuk membantu menyusun kata kunci awal, bukan untuk menggantikan analisis artikel, dengan wajib mengungkapkan penggunaan AI pada dokumen akhir MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan tahap penelusuran dan pengumpulan literatur sebagai bagian dari	• Manajemen referensi menggunakan Mendeley atau Zotero; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Bryman (2016); Babbie (2021); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penelitian sendiri) disertai paragraf naratif research gap (200-300 kata) dan satu pertanyaan penelitian; maksimal tiga halaman A4, font 11pt, daftar pustaka menggunakan format APA yang dihasilkan Mendeley atau Zotero	ICHSA-N) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Menggunakan topik yang telah ditetapkan sejak Minggu 2 dan telah dirancang etikanya di Minggu 3, mahasiswa menyusun matriks literatur dari minimal 10 artikel ilmiah terindeks (SINTA, Scopus, atau Google Scholar) yang relevan dengan isu sosial atau pemerintahan yang dipilih. Matriks memuat kolom penulis-tahun, topik/fokus, metode penelitian, temuan utama, dan keterbatasan yang diakui penulis. Berdasarkan matriks tersebut, mahasiswa menulis paragraf naratif yang memetakan research gap secara argumentatif dan merumuskan minimal satu pertanyaan penelitian yang terukur, dapat dijawab, dan relevan	proyek proposal penelitian mereka, dengan target terukur (minimal 10 artikel terindeks) yang akan dinilai pada sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dengan konteks lokal Kawasan Timur Indonesia. Seluruh referensi dikelola menggunakan Mendeley atau Zotero dan dihasilkan dalam format APA. Orisinalitas identifikasi gap mencerminkan nilai Creativity ICHSA-N; ketepatan pengutipan mencerminkan nilai Integrity. Deliverable: Dokumen (PDF, maksimal tiga halaman A4, font 11pt, spasi 1,5) berisi: (1) tabel matriks literatur 10 artikel, (2) paragraf naratif research gap (200-300 kata), (3) rumusan minimal satu pertanyaan penelitian, dan (4) daftar pustaka format APA yang dihasilkan Mendeley atau Zotero; diunggah ke Google Classroom paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 5; dokumen ini menjadi bagian utama dari			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				portofolio proses proposal penelitian			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian dilakukan melalui evaluasi matriks sintesis literatur yang menunjukkan kemampuan analisis perbandingan antarartikel (kedalaman analisis gap, konsistensi argumen, dan ketepatan rumusan pertanyaan penelitian) Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi singkat (5 menit per kelompok) atas matriks sintesis awal; memberikan umpan balik terstruktur tentang kedalaman analisis gap dan ketepatan rumusan pertanyaan; memandu diskusi kelas dalam menilai kualitas pertanyaan penelitian menggunakan kriteria FINER di papan tulis (tatap muka di kelas). MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelas berbasis kasus artikel nyata yang ditelaah mahasiswa; sesi peer-review terstruktur yang mendorong kolaborasi dan keterbukaan akademik (nilai Harmony dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan singkat (10-15 menit) tentang teknik sintesis literatur sistematis dan kriteria FINER melalui LMS UNISAN, disertai template matriks sintesis yang dapat diunduh; dosen membuka forum diskusi asinkron untuk mahasiswa mengajukan artikel yang akan ditelaah (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelusuri artikel melalui Google Scholar, SINTA, dan Garuda secara mandiri; mengisi template matriks sintesis secara bertahap; mendiskusikan hasil temuan awal di forum LMS sebelum pertemuan	Bahan Kajian: • Telaah literatur sistematis dan penyusunan matriks sintesis; • Teknik identifikasi research gap dari corpus artikel ilmiah; • Kriteria perumusan pertanyaan penelitian yang terukur (FINER); • Manajemen referensi akademik dengan Mendeley atau Zotero; • Etika penelusuran literatur dan pencegahan plagiarisme (nilai Integrity ICHSA-N); Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Keaktifan dalam diskusi kelas berbasis studi kasus artikel: mahasiswa dinilai berdasarkan kualitas argumentasi saat mengidentifikasi gap dan mengkritisi rumusan penelitian kelompok lain; etika akademik ditunjukkan dengan pengungkapan penggunaan AI secara jujur jika digunakan sebagai alat bantu awal Tugas: Matriks sintesis literatur (tabel 10 artikel: penulis/tahun, tujuan, metode, temuan,	Integrity ICHSA-N) dalam menilai kekuatan dan kelemahan literatur yang digunakan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun matriks sintesis literatur dari minimal 10 artikel ilmiah terindeks yang relevan dengan satu isu sosial atau pemerintahan lokal pilihan di Kawasan Timur Indonesia. Matriks memuat kolom: penulis/tahun, tujuan penelitian, metode, temuan utama, keterbatasan, dan kontribusi pada gap. Berdasarkan matriks tersebut, mahasiswa menulis narasi identifikasi minimal 2 research gap dan merumuskan minimal 2 pertanyaan penelitian yang terukur. Penggunaan AI generatif wajib diungkapkan secara	tatap muka; menggunakan Mendeley atau Zotero untuk manajemen referensi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus nyata kesenjangan penelitian pada isu tata kelola pemerintahan daerah (misalnya pelayanan publik, partisipasi masyarakat, atau transparansi anggaran di wilayah Indonesia Timur) melalui telaah mandiri artikel-artikel yang tersedia secara daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Bryman (2016); Babbie (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			keterbatasan, kontribusi pada gap) disertai narasi identifikasi gap dan 2 rumusan pertanyaan penelitian; panjang narasi 400-600 kata, dikumpulkan via Google Classroom/LMS UNISAN	eksplisit jika digunakan sebagai alat bantu awal penelusuran; analisis dan penarikan kesimpulan sepenuhnya merupakan karya mahasiswa. Seluruh referensi dikelola menggunakan Mendeley atau Zotero. Deliverable: Dokumen matriks sintesis literatur (tabel 10 artikel) beserta narasi identifikasi gap (400-600 kata) dan 2 pertanyaan penelitian terukur; file diunggah ke Google Classroom/LMS UNISAN dalam format PDF paling lambat sebelum pertemuan Minggu 6			
6,7	Sub-CPMK4: Menetapkan desain penelitian (eksperimen, survei, studi kasus, etnografi, atau mixed-methods) yang sesuai dengan konteks masalah publik lokal, disertai justifikasi	Mahasiswa mampu: • Membandingkan karakteristik, kelebihan, dan keterbatasan lima pilihan desain penelitian (eksperimen, survei, studi kasus,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian melalui kualitas justifikasi pemilihan desain	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi diskusi panel: tiga kelompok kecil masing-masing mewakili pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mixed-methods mendebatkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi komparatif tentang lima desain penelitian dalam format slide dan ringkasan teks melalui LMS UNISAN; menyediakan tabel	Bahan Kajian: • Perbandingan desain penelitian: eksperimen, survei, studi kasus, etnografi, dan mixed-methods;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	metodologis dan kerangka konseptual yang koheren.	etnografi, mixed-methods) dalam konteks masalah publik lokal - Menetapkan satu desain penelitian yang paling sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada Minggu 5, disertai justifikasi metodologis yang koheren - Menyusun kerangka konseptual awal yang memperlihatkan hubungan antarvariabel atau antarkonsep sesuai desain yang dipilih - Menilai kesesuaian paradigma penelitian (positivisme, interpretivisme, atau kritis) dengan desain dan pertanyaan penelitian yang ditetapkan - Menunjukkan adaptabilitas	penelitian yang dinilai berdasarkan kelogisan argumen, konsistensi antara paradigma, pertanyaan penelitian, dan desain yang dipilih, serta ketepatan kerangka konseptual yang disusun Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi studi kasus desain penelitian: mahasiswa dinilai dari kemampuan mengargumentasi kan pilihan desain, keterbukaan menerima kritik sejawat, dan kualitas umpan	kelebihan desain mereka untuk satu studi kasus masalah publik lokal yang sama; dosen memberikan umpan balik dan menegaskan prinsip kesesuaian paradigma-desain-pertanyaan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan pilihan desain awal dan kerangka konseptual dalam format poster atau slide ringkas (satu halaman); menerima umpan balik dari dosen dan dua mahasiswa penerima telaah sejawat; merevisi kerangka konseptual di kelas menggunakan whiteboard atau laptop MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai mengerjakan komponen	perbandingan desain yang dapat diunduh; membuka forum diskusi untuk mahasiswa mengajukan pertanyaan tentang kesesuaian desain dengan topik masing-masing sebelum pertemuan tatap muka (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari materi komparatif secara mandiri; mengidentifikasi dua atau tiga opsi desain yang potensial untuk topik penelitian mereka; mulai menyusun bagan kerangka konseptual awal menggunakan perangkat digital (misalnya Canva, PowerPoint, atau draw.io) sebelum sesi luring	- Kesesuaian paradigma penelitian dengan desain dan pertanyaan penelitian; - Penyusunan kerangka konseptual dan hubungan antarvariabel atau antarkonsep; - Justifikasi metodologis dalam konteks masalah publik lokal; - Adaptabilitas pemilihan metode terhadap konteks Kawasan Timur Indonesia (nilai Adaptability ICHSA-N); Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Bryman (2016); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		metodologis dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan konteks lapangan di Kawasan Timur Indonesia	balik yang diberikan kepada kelompok lain; etika akademik ditunjukkan dengan kejujuran mengakui keterbatasan desain yang dipilih Tugas: Dokumen justifikasi desain penelitian: mencakup perbandingan singkat tiga opsi desain yang dipertimbangkan, penetapan desain terpilih beserta alasan metodologis, dan kerangka konseptual (dalam bentuk diagram atau bagan) yang menggambarkan hubungan antarkonsep;	desain penelitian sebagai bagian dari proposal penelitian yang akan dikembangkan sepanjang semester; sesi konsultasi individual atau berpasangan dengan dosen mendorong adaptabilitas dalam memilih metode yang sesuai konteks masalah lokal (nilai Adaptability ICHSA-N) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada Minggu 5, mahasiswa secara individu menyusun dokumen justifikasi desain penelitian. Dokumen memuat: (1) perbandingan singkat tiga opsi desain yang dipertimbangkan beserta alasan mengapa dua opsi lainnya kurang sesuai, (2) penetapan desain terpilih dengan justifikasi yang	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis tiga contoh kasus nyata penelitian sosial di Indonesia Timur (satu kuantitatif, satu kualitatif, satu mixed-methods) untuk mengidentifikasi pola pemilihan desain dan justifikasinya, sebagai landasan mengambil keputusan metodologis untuk topik mereka sendiri Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			panjang narasi justifikasi 500-700 kata, dikumpulkan via LMS UNISAN	menghubungkan paradigma, pertanyaan penelitian, dan kondisi lapangan di Kawasan Timur Indonesia, serta (3) kerangka konseptual dalam bentuk diagram atau bagan yang menggambarkan hubungan antarvariabel atau antarkonsep secara koheren. Mahasiswa didorong mempertimbangkan nilai Adaptability dalam menilai kelayakan desain terhadap keterbatasan sumber daya dan konteks lokal. Deliverable: Dokumen justifikasi desain penelitian (narasi 500-700 kata) beserta diagram kerangka konseptual dalam satu file PDF; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum pertemuan Minggu 7; dokumen ini menjadi bab awal kerangka proposal yang akan dilanjutkan pada minggu berikutnya			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian melalui kualitas penentuan sampel dan strategi pengumpulan data dalam draf proposal: dinilai dari ketepatan teknik sampling, konsistensi antara desain dan strategi pengumpulan data, serta kelengkapan pertimbangan etika penelitian Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam simulasi pengumpulan data (wawancara singkat atau	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi simulasi pengumpulan data: mahasiswa berpasangan mempraktikkan teknik wawancara singkat (5 menit) menggunakan panduan pertanyaan terbuka yang relevan dengan topik penelitian masing-masing; dosen memberikan umpan balik tentang teknik bertanya, pencatatan data, dan etika wawancara (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan keputusan sampling dan rencana pengumpulan data dalam diskusi kelompok kecil (3-4 mahasiswa); melakukan telaah sejawat menggunakan checklist konsistensi desain-sampling-pengumpulan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi tentang teknik sampling probabilistik dan nonprobabilistik serta prinsip saturasi data kualitatif melalui LMS UNISAN; menyediakan lembar kerja penghitungan ukuran sampel dan template rencana pengumpulan data yang dapat diunduh; membuka sesi konsultasi daring asinkron untuk mahasiswa yang memerlukan panduan teknis penentuan sampel (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari teknik sampling yang relevan dengan desain masing-masing; mengisi lembar kerja penentuan sampel dan menyusun draf rencana	Bahan Kajian: • Teknik pengambilan sampel: probabilistik (acak sederhana, stratifikasi, kluster) dan nonprobabilistik (purposif, snowball); • Penghitungan ukuran sampel dan prinsip saturasi data kualitatif; • Strategi pengumpulan data: survei, wawancara mendalam, observasi, dan triangulasi; • Etika penelitian: informed consent, kerahasiaan, dan perlindungan partisipan; • Konsistensi antara desain penelitian, sampel, dan strategi pengumpulan data; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pengisian kuesioner uji coba) di kelas: mahasiswa dinilai dari kemampuan menerapkan teknik pengumpulan data secara tepat, responsivitas terhadap masukan sejawat, dan ketaatan pada prinsip etika penelitian selama simulasi (nilai Integrity ICHSA-N) Tugas: Bagian metodologi draf proposal yang mencakup: deskripsi populasi dan sampel (teknik, ukuran, dan justifikasi), strategi pengumpulan data (teknik dan	data; merevisi bagian metodologi draf proposal berdasarkan masukan; menggunakan perangkat rekam audio atau video (gawai mahasiswa) untuk mendokumentasikan simulasi wawancara MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi praktik simulasi pengumpulan data yang diintegrasikan langsung ke dalam pengembangan proposal penelitian; kolaborasi antarmahasiswa dalam telaah sejawat mencerminkan nilai Harmony ICHSA-N, sementara perhatian pada etika wawancara dan informed consent mencerminkan nilai Integrity Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	pengumpulan data secara mandiri; mengunggah draf awal ke forum LMS untuk mendapatkan umpan balik sejawat sebelum pertemuan tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara langsung menerapkan konsep sampling dan strategi pengumpulan data pada topik penelitian masing-masing sebagai bagian dari pengembangan proposal; aktivitas daring dirancang untuk mendorong kemandirian analitis dan adaptabilitas terhadap variasi konteks lapangan (nilai Adaptability ICHSA-N) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Bryman (2016); Babbie (2021); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			rencana pelaksanaan), serta pertimbangan etika penelitian; panjang narasi 600-800 kata, dilengkapi tabel atau bagan rencana pengumpulan data, dikumpulkan via LMS UNISAN	Mahasiswa secara individu melanjutkan pengembangan draf proposal penelitian dengan menyusun bagian metodologi yang mencakup: (1) deskripsi populasi target dan teknik pengambilan sampel yang dipilih beserta justifikasinya, (2) penghitungan atau penjelasan ukuran sampel (rumus Slovin atau prinsip saturasi data sesuai desain), (3) strategi pengumpulan data yang merinci teknik, instrumen yang akan digunakan, dan rencana pelaksanaan di lapangan Kawasan Timur Indonesia, serta (4) pertimbangan etika penelitian termasuk rancangan informed consent dan mekanisme perlindungan kerahasiaan partisipan. Bagian ini merupakan kelanjutan langsung dari kerangka konseptual dan justifikasi desain yang disusun pada			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Minggu 6. Deliverable: Bagian metodologi draf proposal (narasi 600-800 kata) dilengkapi tabel atau bagan rencana pengumpulan data; file PDF diunggah ke LMS UNISAN paling lambat sebelum pertemuan Minggu 8; dokumen ini menjadi bagian integral dari proposal penelitian yang akan dinilai menyeluruh pada UTS			
8		Mahasiswa mampu: • Menyajikan draf proposal penelitian yang koheren dan mencakup seluruh komponen yang dikembangkan pada Minggu 1-7: latar belakang masalah, telaah literatur dan identifikasi gap, pertanyaan penelitian, desain penelitian, kerangka konseptual,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Evaluasi draf proposal penelitian secara individual: dinilai menggunakan rubrik yang mencakup (1) kelengkapan dan koherensi komponen proposal, (2)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi presentasi draf proposal: setiap mahasiswa mempresentasikan proposal selama 8-10 menit diikuti tanya jawab 5 menit dari dosen dan dua mahasiswa penanggap; dosen menggunakan rubrik penilaian terstandar untuk menilai setiap presentasi; sesi diakhiri dengan umpan balik umum dosen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian UTS, panduan penyusunan draf proposal final, dan contoh draf proposal yang baik (anonim) melalui LMS UNISAN paling lambat satu minggu sebelum UTS; membuka sesi konsultasi daring (via Google Meet atau platform sejenis) untuk mahasiswa yang	Bahan Kajian: • Integrasi komponen proposal penelitian sosial: latar belakang, telaah literatur, gap, pertanyaan penelitian, desain, kerangka konseptual, sampling, dan pengumpulan data; • Standar penulisan ilmiah dan integritas akademik dalam proposal penelitian (nilai Integrity	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		serta strategi sampling dan pengumpulan data • Mempertahankan pilihan desain dan metodologi penelitian secara argumentatif di hadapan dosen penguji dan sejawat, termasuk mengklarifikasi justifikasi metodologis dan kerangka konseptual • Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan draf proposal sendiri berdasarkan kriteria standar proposal penelitian sosial yang layak (feasible, novel, ethical, relevant) • Menunjukkan integritas akademik melalui orisinalitas argumen, sitasi yang lengkap dan konsisten, serta keterbukaan menerima kritik konstruktif selama sesi	kedalaman analisis literatur dan identifikasi gap, (3) konsistensi antara paradigma, pertanyaan penelitian, desain, dan strategi pengumpulan data, (4) kualitas kerangka konseptual, dan (5) standar penulisan ilmiah serta integritas sitasi; skala penilaian 0-100 dengan bobot sesuai kisi-kisi yang diumumkan dosen Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas partisipasi dalam sesi presentasi dan tanya jawab: mahasiswa dinilai dari kejelasan	tentang pola kekuatan dan kelemahan yang perlu diperbaiki pada paruh kedua semester (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf proposal menggunakan slide ringkas (maksimal 10 slide); memberikan umpan balik tertulis kepada dua mahasiswa lain menggunakan lembar peer-review terstruktur; mencatat seluruh masukan sebagai dasar revisi proposal pada paruh kedua semester; menerima lembar penilaian individual dari dosen setelah sesi berakhir MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi proposal sebagai momen integrasi dan refleksi atas seluruh proses	memerlukan klarifikasi sebelum pengumpulan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan revisi draf proposal berdasarkan seluruh umpan balik yang diterima pada Minggu 5-7; melakukan pengecekan mandiri menggunakan rubrik UTS; menjalankan pemeriksaan kemiripan via Turnitin atau iThenticate dan menyimpan hasil laporan; mengunggah draf final ke LMS UNISAN sebelum batas waktu yang ditetapkan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi UTS merupakan evaluasi formatif-sumatif	ICHSA-N); • Kriteria evaluasi proposal penelitian: kelayakan, kebaruan, etika, dan relevansi sosial; • Komunikasi ilmiah: teknik presentasi proposal penelitian yang efektif; • Refleksi proses penelitian dan perencanaan pengembangan pada paruh kedua semester; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Bryman (2016); Babbie (2021); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		evaluasi • Merefleksikan proses pengembangan proposal secara kritis dengan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki untuk penyelesaian proposal akhir pada paruh kedua semester	penyajian, kemampuan mempertahankan argumen metodologis, responsivitas terhadap pertanyaan, dan sikap terbuka terhadap kritik (nilai Integrity dan Harmony ICHSA-N); penilaian sikap ilmiah menggunakan lembar observasi dosen Tugas: Draf proposal penelitian lengkap yang memuat: judul penelitian, latar belakang dan rumusan masalah, telaah literatur dan identifikasi gap, pertanyaan penelitian, desain penelitian dan	penelitian yang telah dijalani pada Minggu 1-7; nilai Service dan Nationalism ICHSA-N ditegaskan melalui pembahasan relevansi topik penelitian bagi masyarakat dan tata kelola pemerintahan daerah di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun dan menyerahkan draf proposal penelitian sosial yang merupakan hasil integrasi seluruh pekerjaan pada Minggu 1-7. Proposal memuat komponen: (1) judul penelitian yang spesifik dan mencerminkan masalah publik lokal, (2) latar belakang yang memuat data dan fakta empiris tentang masalah yang diteliti, (3) telaah literatur sistematis dan identifikasi minimal 2 research gap,	terhadap produk nyata (draf proposal) yang telah dikembangkan secara bertahap sepanjang paruh pertama semester; pendekatan ini memastikan penilaian autentik berbasis bukti proses dan hasil, bukan sekadar tes pengetahuan deklaratif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			justifikasinya, kerangka konseptual (diagram), serta strategi sampling dan pengumpulan data; panjang 1.500-2.500 kata (tidak termasuk daftar pustaka dan diagram); diserahkan dalam format PDF melalui LMS UNISAN sebelum sesi UTS dimulai; cek kemiripan menggunakan Turnitin atau iThenticate wajib disertakan (hasil tangkapan layar laporan kemiripan)	(4) rumusan pertanyaan penelitian yang terukur, (5) desain penelitian terpilih beserta justifikasi metodologis dan kesesuaian paradigma, (6) kerangka konseptual dalam bentuk diagram, dan (7) strategi sampling dan pengumpulan data beserta pertimbangan etika penelitian. Proposal wajib disertai hasil pemeriksaan kemiripan (Turnitin atau iThenticate) sebagai bukti integritas akademik. Seluruh referensi menggunakan format sitasi yang konsisten dan dikelola via Mendeley atau Zotero. Deliverable: Draf proposal penelitian lengkap (1.500-2.500 kata, tidak termasuk daftar pustaka dan diagram) dalam format PDF, disertai tangkapan layar laporan kemiripan dari Turnitin atau iThenticate; diunggah ke LMS UNISAN sebelum			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				sesi presentasi UTS dimulai; slide presentasi (maksimal 10 slide) disiapkan untuk sesi luring			
9,10	Sub-CPMK5: Merancang instrumen pengumpulan data—kuesioner terstruktur, pedoman wawancara semi-terstruktur, atau lembar observasi—yang valid secara konten dan memenuhi standar reliabilitas untuk penelitian sosial pemerintahan.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi jenis instrumen (kuesioner, pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi) yang sesuai dengan desain penelitian sosial pemerintahan yang telah dirancang • Menyusun kisi-kisi instrumen yang mencakup variabel, dimensi, indikator, dan bentuk pertanyaan secara sistematis • Merancang butir kuesioner terstruktur dengan skala pengukuran yang tepat (Likert, nominal, ordinal) untuk topik penelitian	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian formatif dilakukan melalui telaah kisi-kisi instrumen (rubrik: ketepatan pemetaan variabel-dimensi-indikator, kesesuaian skala pengukuran, kejelasan operasionalisasi konsep) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan memberikan umpan balik	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi workshop pengembangan instrumen: presentasi singkat tentang konstruksi butir yang baik (bahasa jelas, tidak ganda, tidak mengarahkan), dilanjutkan klinik draf instrumen per kelompok di papan tulis dan meja diskusi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf kisi-kisi instrumen kelompok (5 menit per kelompok), menerima umpan balik dari dosen dan teman sejawat, kemudian merevisi butir instrumen secara langsung di kelas; sesi ditutup dengan diskusi lintas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah singkat (15-20 menit) tentang prinsip pengembangan instrumen penelitian sosial (konstruksi butir, skala, dan operasionalisasi variabel) melalui LMS UNISAN, dilengkapi slide anotasi dan contoh kisi-kisi instrumen penelitian pemerintahan Kawasan Timur Indonesia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template kisi-kisi instrumen dari LMS, menelaah contoh instrumen yang diunggah dosen, dan mengerjakan draf kisi-kisi awal sesuai	Bahan Kajian: • Prinsip konstruksi instrumen penelitian sosial: kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar observasi; • Operasionalisasi variabel dan penyusunan kisi-kisi instrumen; • Skala pengukuran dalam penelitian sosial (nominal, ordinal, interval, rasio; skala Likert); • Kesalahan umum dalam penyusunan butir instrumen dan cara menghindarinya; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014);	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pemerintahan lokal • Merancang pedoman wawancara semi-terstruktur dengan urutan pertanyaan yang logis dan pertanyaan probing yang relevan • Merancang lembar observasi dengan kategori amatan yang operasional dan dapat diamati secara konsisten • Menerapkan prinsip kejujuran akademik (nilai Integrity) dalam perumusan pertanyaan agar bebas dari bias dan pengarah jawaban	konstruktif pada kisi-kisi instrumen kelompok lain dalam sesi peer-review; kualitas argumentasi dinilai berdasarkan ketepatan teknis dan kesantunan akademik Tugas: Draf kisi-kisi instrumen dan butir instrumen awal (salah satu jenis: kuesioner ATAU pedoman wawancara ATAU lembar observasi) sesuai topik proposal masing-masing, maksimum 4 halaman A4 tidak termasuk halaman identitas	kelompok tentang tantangan operasionalisasi konsep abstrak di konteks pemerintahan lokal MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer-review terstruktur: setiap kelompok menelaah kisi-kisi kelompok lain menggunakan lembar telaah sejawat (nilai Harmony), memberikan catatan teknis tertulis, dan mendiskusikan perbaikan bersama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun draf instrumen awal untuk penelitian sosial pemerintahan yang sedang dikembangkan. Tugas mencakup: (1) kisi-kisi instrumen yang memetakan variabel,	topik proposal kelompok sebelum sesi luring; penggunaan Mendeley/Zotero diwajibkan untuk mencatat sumber acuan butir instrumen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri mengerjakan draf instrumen berbasis proyek proposal penelitian kelompok masing-masing, dengan panduan terstruktur yang disediakan dosen di LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Babbie (2021); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dimensi, indikator, dan nomor butir; (2) butir instrumen lengkap (minimal 15 butir untuk kuesioner, atau minimal 10 pertanyaan pokok untuk pedoman wawancara, atau minimal 8 kategori amatan untuk lembar observasi); (3) justifikasi singkat pilihan jenis instrumen (mengapa kuesioner/pedoman wawancara/lembar observasi sesuai dengan desain penelitian kelompok). Penggunaan AI Generatif hanya diperbolehkan sebagai alat bantu telaah bahasa butir, bukan untuk menghasilkan butir secara otomatis, dan wajib diungkapkan dalam catatan akhir dokumen. Deliverable: Dokumen draf instrumen (kisi-kisi + butir lengkap + justifikasi) maksimum 4 halaman A4, diunggah ke LMS UNISAN dalam format PDF paling lambat H-1			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				sebelum sesi luring minggu berikutnya			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian sumatif berupa rubrik telaah instrumen revisi yang menilai: (a) ketepatan penerapan kriteria validitas konten pada setiap butir (bobot 40%), (b) kelengkapan dan kejelasan kisi-kisi final (bobot 30%), (c) kesesuaian rencana uji reliabilitas dengan jenis instrumen (bobot 30%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan sebagai expert/panelist	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi rekapitulasi dan interpretasi hasil telaah validitas konten: setiap kelompok menerima lembar telaah dari panelist, dosen memandu cara menghitung indeks kesepakatan dan menafsirkan hasilnya; dilanjutkan diskusi kelas tentang strategi meningkatkan reliabilitas instrumen sesuai jenis data (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok merevisi instrumen secara langsung di kelas berdasarkan masukan panelist, mendokumentasikan perubahan butir dalam tabel revisi, dan berkonsultasi dengan dosen; sesi diakhiri dengan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan (15-20 menit) tentang validitas konten dan reliabilitas instrumen, dilengkapi contoh tabel CVR dari penelitian sosial pemerintahan; forum diskusi LMS dibuka untuk pertanyaan teknis tentang hasil telaah instrumen kelompok masing-masing (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari video dan membaca bagian validitas-reliabilitas dari pustaka yang ditugaskan; mengisi lembar telaah panelist secara asinkron terhadap instrumen kelompok yang ditugaskan (rotasi kelompok ditetapkan	Bahan Kajian: - Validitas instrumen: validitas konten, konstruk, dan kriteria; teknik expert judgment dan Content Validity Ratio (CVR); - Reliabilitas instrumen: konsistensi internal (Cronbach Alpha), stabilitas (test-retest), dan kesepakatan antarpengamat (interrater reliability); - Prosedur revisi instrumen berdasarkan hasil telaah validitas; - Standar minimal validitas dan reliabilitas dalam penelitian sosial; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dalam simulasi penilaian validitas konten instrumen kelompok lain; kualitas catatan tertulis panelist (relevansi, kejelasan, dan dasar teknis) dinilai secara individual Tugas: Instrumen revisi final disertai tabel rekapitulasi hasil telaah validitas konten (format CVR atau skala penilaian panelist) dan rencana uji reliabilitas, maksimum 6 halaman A4	penetapan rencana uji coba instrumen (jadwal, sasaran responden/informan uji coba) yang disesuaikan dengan konteks penelitian di Kawasan Timur Indonesia (nilai Adaptability dan Service) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan klinik revisi instrumen: dosen dan mahasiswa berkolaborasi mengidentifikasi butir bermasalah, mengevaluasi revisi secara argumentatif, dan mendokumentasikan keputusan revisi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menghasilkan instrumen revisi final yang telah melalui proses telaah validitas konten. Tugas mencakup: (1) instrumen	dosen), kemudian mengunggah lembar telaah ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan simulasi peer expert review: mahasiswa berperan sebagai panelist yang menilai validitas konten instrumen kelompok lain menggunakan lembar telaah terstruktur yang disediakan dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Babbie (2021); Sugiyono (2019); Bryman (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				revisi lengkap dengan kisi-kisi final; (2) tabel rekapitulasi hasil telaah panelist (nama panelist, skor per butir, nilai CVR atau indeks kesepakatan, dan keputusan revisi/pertahankan/hapus); (3) rencana uji reliabilitas yang menyebutkan metode yang akan digunakan (Cronbach Alpha/kesepakatan antarpengamat), jumlah responden/informan uji coba, dan lokasi/sasaran uji coba di lingkungan lokal. Dokumen mencerminkan kejujuran akademik: seluruh catatan panelist dilampirkan apa adanya tanpa disunting. Deliverable: Instrumen revisi final beserta tabel rekapitulasi validitas konten dan rencana uji reliabilitas, maksimum 6 halaman A4 (tidak termasuk lampiran lembar telaah panelist), diunggah			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				ke LMS UNISAN dalam format PDF			
11,12	Sub-CPMK6: Menyusun rencana analisis data yang selaras dengan desain penelitian: analisis statistik deskriptif dan/atau inferensial untuk data kuantitatif, serta analisis tematik atau analisis isi untuk data kualitatif.	Mahasiswa mampu: • Membedakan fungsi statistik deskriptif (distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, dispersi) dan statistik inferensial (uji hipotesis, estimasi parameter) dalam konteks penelitian sosial pemerintahan • Memilih teknik analisis statistik inferensial yang tepat (uji beda, uji korelasi, atau regresi) berdasarkan skala data, jumlah variabel, dan pertanyaan penelitian kelompok • Menyusun rencana analisis data kuantitatif yang mencakup: alur pembersihan data, pilihan teknik statistik, dan interpretasi yang	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian formatif berupa kuis singkat di LMS (5-8 pertanyaan pilihan ganda tentang pemilihan teknik statistik berdasarkan karakteristik data dan pertanyaan penelitian) yang dikerjakan secara individual sebelum sesi luring Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi praktik SPSS/JASP: ketepatan langkah	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi praktik laboratorium komputer: mendampingi mahasiswa menjalankan analisis statistik deskriptif dan satu teknik inferensial dasar (uji korelasi atau uji beda) di SPSS/JASP menggunakan dataset latihan; dosen memandu interpretasi output secara kontekstual (mengaitkan angka dengan makna substantif untuk penelitian pemerintahan) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempraktikkan analisis di SPSS/JASP, mendiskusikan pemilihan teknik untuk penelitian kelompok masing-masing, dan mulai menyusun draf rencana analisis data	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video tutorial (20-25 menit) yang mencakup: konsep statistik deskriptif vs. inferensial, panduan pemilihan teknik statistik berdasarkan decision tree, dan demonstrasi langkah-langkah dasar di SPSS/JASP menggunakan dataset contoh penelitian pemerintahan; kuis pemilihan teknik statistik diunggah di LMS untuk dikerjakan sebelum sesi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dataset latihan yang disediakan dosen dari LMS, menonton video tutorial, mengerjakan	Bahan Kajian: • Statistik deskriptif dalam penelitian sosial: distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, dan dispersi; • Statistik inferensial: uji hipotesis, uji beda (t-test, ANOVA), uji korelasi, dan regresi linear sederhana; • Decision tree pemilihan teknik analisis statistik berdasarkan skala data dan pertanyaan penelitian; • Penggunaan SPSS dan JASP untuk analisis data penelitian sosial; • Interpretasi output statistik dalam konteks penelitian sosial pemerintahan;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		diharapkan, selaras dengan desain penelitian yang telah dikembangkan • Mengoperasikan perangkat lunak SPSS atau JASP untuk menjalankan analisis statistik deskriptif pada data latihan yang disediakan dan menginterpretasikan keluarannya • Mengaitkan hasil analisis statistik dengan pertanyaan penelitian dan konteks masalah sosial pemerintahan Kawasan Timur Indonesia (nilai Service dan Nationalism) • Mendokumentasikan prosedur analisis secara transparan sebagai wujud integritas ilmiah (nilai Integrity)	operasional, kemampuan menginterpretasikan output, dan kontribusi dalam diskusi pemilihan teknik analisis yang tepat untuk topik penelitian lokal Tugas: Draf rencana analisis data kuantitatif (mencakup alur analisis, justifikasi pemilihan teknik statistik, dan tabel rencana penyajian hasil) disertai contoh output SPSS/JASP dari data latihan, maksimum 4 halaman A4	kuantitatif; kelompok dengan desain mixed-methods mendiskusikan posisi komponen kuantitatif dalam keseluruhan rencana analisis (nilai Adaptability) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan praktik laboratorium: mahasiswa mengaplikasikan teknik statistik pada data latihan dan langsung mengaitkan hasilnya dengan perencanaan analisis untuk proyek penelitian masing-masing Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun draf rencana analisis data kuantitatif untuk penelitian yang dikembangkan. Tugas mencakup: (1) penjelasan	kuis, dan mencoba menjalankan analisis deskriptif dasar di SPSS/JASP secara mandiri; pertanyaan teknis dikompilasi di forum LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis dataset contoh kasus penelitian pemerintahan lokal (disediakan dosen) untuk mengidentifikasi teknik statistik yang tepat dan mempraktikkan prosedur analisis dasar Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Neuman (2014); Babbie (2021); Creswell & Creswell (2018); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				alur persiapan dan pembersihan data (data entry, pengecekan missing values, uji normalitas jika diperlukan); (2) justifikasi pemilihan teknik statistik deskriptif dan inferensial yang direncanakan beserta dasar argumentasi (skala data, jumlah variabel, pertanyaan penelitian); (3) tabel rencana penyajian hasil (tabel/grafik apa yang akan dibuat dan maknanya untuk menjawab pertanyaan penelitian); (4) contoh output SPSS/JASP dari data latihan yang mencerminkan teknik serupa. Kelompok dengan desain kualitatif murni mengerjakan bagian yang dapat diterapkan dan mendeskripsikan posisi komponen kuantitatif jika ada dalam desain campuran. Deliverable: Dokumen draf rencana analisis data kuantitatif disertai screenshot atau lampiran			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				output SPSS/JASP dari data latihan, maksimum 4 halaman A4 tidak termasuk lampiran output, diunggah ke LMS UNISAN dalam format PDF			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian sumatif berupa rubrik rencana analisis data kualitatif yang menilai: (a) kejelasan dan kelengkapan alur analisis tematik/isi (bobot 35%), (b) kesesuaian strategi trustworthiness dengan desain penelitian (bobot 30%), (c) kedalaman dan kontekstualitas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi collaborative coding: seluruh kelas bersama-sama mengkode satu cuplikan data latihan (ditampilkan di proyektor), membandingkan kode yang dihasilkan masing-masing, mendiskusikan sumber perbedaan interpretasi, dan mengkonsolidasikan tema; dosen kemudian membimbing tiap kelompok dalam menyesuaikan alur analisis kualitatif dengan desain penelitian masing-masing (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan (20 menit) tentang analisis tematik dan analisis isi beserta perbedaan epistemologisnya; menyediakan cuplikan data wawancara/dokumen latihan di LMS (tematik: 1-2 halaman transkrip pelayanan publik di daerah); menyediakan panduan langkah koding menggunakan ATLAS.ti atau NVivo versi trial (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Analisis tematik (thematic analysis): prosedur enam langkah Braun dan Clarke, koding induktif dan deduktif; • Analisis isi (content analysis) dalam penelitian sosial: manifest content vs. latent content; • Trustworthiness dalam penelitian kualitatif: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas; • Penggunaan ATLAS.ti dan NVivo untuk koding	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			interpretasi tema latihan (bobot 35%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi koding bersama (collaborative coding) di kelas: kontribusi identifikasi tema, kemampuan berargumen tentang pilihan kode, dan keterbukaan terhadap perspektif berbeda dari anggota kelompok (nilai Harmony) Tugas: Rencana analisis data kualitatif final yang terintegrasi	Kelompok mengerjakan draf rencana analisis kualitatif berdasarkan bimbingan sesi collaborative coding; kelompok mixed-methods mengintegrasikan rencana kualitatif dengan rencana kuantitatif minggu ke-11 menjadi satu dokumen rencana analisis terpadu; diskusi diakhiri dengan refleksi tentang bagaimana temuan penelitian akan bermuara pada rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintahan daerah Kawasan Timur Indonesia MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan collaborative coding dan bimbingan kelompok: mahasiswa mengaplikasikan prosedur analisis tematik pada data latihan secara kolaboratif, lalu mentransfer kerangka koding ke proyek	Mahasiswa mempelajari video, mengunduh data latihan, dan mencoba melakukan koding awal secara mandiri menggunakan ATLAS.ti/NVivo atau secara manual di dokumen Word sebelum sesi luring; hasil koding awal individual dikumpulkan ke forum LMS sebagai bahan diskusi sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis cuplikan data wawancara/dokumen kasus pelayanan publik lokal untuk mempraktikkan prosedur koding tematik secara individual sebelum dikonfirmasi bersama di kelas	data kualitatif; Integrasi analisis kualitatif dan kuantitatif dalam desain mixed-methods; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Bryman (2016); Neuman (2014); Babbie (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dengan rencana analisis kuantitatif (jika mixed-methods), dilengkapi contoh hasil koding awal dari data latihan, maksimum 5 halaman A4	penelitian kelompok masing-masing Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun rencana analisis data kualitatif (dan mengintegrasikannya dengan rencana kuantitatif jika menggunakan desain mixed-methods) sebagai bagian dari proposal penelitian. Tugas mencakup: (1) alur analisis tematik atau analisis isi yang akan diterapkan, beserta justifikasi pemilihannya; (2) daftar kode awal (minimal 10 kode) hasil latihan koding dari data latihan yang disediakan dosen, disertai definisi operasional tiap kode; (3) strategi trustworthiness yang direncanakan (member checking, triangulasi, audit trail, atau lainnya) dengan penjelasan operasional; (4)	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				bagi kelompok mixed-methods: tabel integrasi rencana analisis kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan titik pertemuan kedua analisis. Catatan penggunaan AI Generatif (jika digunakan sebagai alat bantu pemeriksaan bahasa kode) wajib dicantumkan. Deliverable: Dokumen rencana analisis data kualitatif (dan integrasinya dengan rencana kuantitatif bagi kelompok mixed-methods) disertai daftar kode latihan, maksimum 5 halaman A4, diunggah ke LMS UNISAN dalam format PDF paling lambat H-2 sebelum sesi luring minggu ke-13			
13,14	Sub-CPMK7: Mengembangkan proposal penelitian sosial yang utuh—mencakup latar belakang berbasis bukti, rumusan masalah, kerangka teori, metode,	Mahasiswa mampu: Menyusun latar belakang penelitian yang berbasis bukti empiris dan data sekunder dari konteks	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi klinik proposal (proposal clinic) di kelas: setiap kelompok atau individu mempresentasikan draf	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan lengkap penulisan proposal beserta rubrik penilaian analitik ke Google	Bahan Kajian: Penyusunan proposal dan laporan penelitian sosial;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan jadwal penelitian— dengan mengintegrasikan hasil kerja Sub-CPMK sebelumnya secara progresif.	masalah publik lokal Kawasan Timur Indonesia, mengacu pada minimal lima sumber literatur terverifikasi • Merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian yang operasional, spesifik, dan dapat dijawab melalui metode yang dipilih, bukan pertanyaan normatif atau retorik • Mengonstruksi kerangka teori yang menghubungkan konsep-konsep relevan secara logis dan koheren sesuai paradigma penelitian yang dianut (positivis, interpretivis, atau kritis) • Merancang bagian metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber	penilaian berbasis produk berupa draf proposal lengkap yang dievaluasi menggunakan rubrik analitik mencakup aspek: kelengkapan komponen (latar belakang, rumusan masalah, kerangka teori, metode, jadwal), koherensi antar-bagian, kedalaman argumentasi berbasis bukti, ketepatan sitasi, dan skor kemiripan Turnitin di bawah batas toleransi institusi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi tinjauan sejawat (peer	proposal secara singkat (5-7 menit) dan menerima umpan balik terstruktur dari dosen serta rekan sejawat menggunakan lembar tinjauan sejawat yang telah disiapkan; dosen menandai pola kesalahan umum yang muncul lintas proposal untuk dibahas bersama (tatap muka di kelas). MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan tinjauan sejawat terstruktur (structured peer review): mahasiswa bergiliran memberikan dan menerima umpan balik berbasis rubrik, kemudian merevisi proposal berdasarkan masukan yang diterima dalam sesi yang sama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	Classroom/LMS; menyediakan template proposal berstruktur dan contoh proposal penelitian sosial yang relevan dengan masalah publik lokal; membuka sesi konsultasi daring asinkron melalui forum diskusi LMS untuk menjawab pertanyaan mahasiswa terkait penyusunan proposal (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan mempelajari panduan serta template proposal; mereview rekaman atau materi dari minggu-minggu sebelumnya (telaah literatur, desain penelitian, instrumen, rencana analisis) untuk mengintegrasikannya; memanfaatkan Mendeley atau Zotero untuk memastikan kelengkapan	• Telaah literatur dan identifikasi research gap; • Perumusan masalah dan pertanyaan penelitian; • Desain penelitian untuk masalah publik lokal; • Etika dan integritas ilmiah dalam penelitian; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Babbie, E. R. (2021); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		data, teknik pengumpulan, instrumen, dan prosedur analisis secara eksplisit dan konsisten dengan rumusan masalah - Menyusun jadwal penelitian yang realistis dalam format tabel Gantt atau matriks waktu dengan tahapan yang terurut dan terukur - Mengintegrasikan hasil kerja sebelumnya (telaah literatur, identifikasi gap, rumusan masalah, desain, instrumen, dan rencana analisis) menjadi dokumen proposal yang kohesif dan tidak tumpang-tindih - Menerapkan prinsip integritas ilmiah dalam penulisan proposal dengan menggunakan	review) antarmahasiswa: kemampuan memberikan masukan substantif terhadap draf proposal teman, bukan sekadar komentar permukaan; menunjukkan nilai Harmony melalui kolaborasi konstruktif dan nilai Integrity melalui kejujuran dalam memberi dan menerima umpan balik Tugas: Draf proposal penelitian sosial lengkap yang mencakup seluruh komponen wajib (latar belakang berbasis data, rumusan masalah,	Setiap mahasiswa menyusun draf proposal penelitian sosial yang utuh dan terintegrasi, mencakup: (1) latar belakang berbasis bukti yang memuat data empiris dan argumen kesenjangan penelitian dari konteks masalah publik lokal Kawasan Timur Indonesia; (2) rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang operasional; (3) kerangka teori yang kohesif; (4) desain dan metode penelitian yang konsisten dengan rumusan masalah; (5) jadwal penelitian dalam format tabel; dan (6) daftar pustaka lengkap. Proposal harus melewati pengecekan kemiripan Turnitin dan skor kemiripan dilaporkan bersama naskah. Penggunaan AI Generatif wajib diungkapkan pada catatan metodologi penulisan jika digunakan.	dan konsistensi referensi; menggunakan AI Generatif secara etis hanya sebagai alat umpan balik draf awal dengan pengungkapan penggunaan yang jelas MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri mengintegrasikan seluruh komponen proposal dalam satu dokumen utuh, mengunggah draf awal ke LMS untuk diperiksa dosen dan ditinjauan-sejawat oleh rekan kelompok sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sitasi yang benar dan menyertakan laporan pengecekan kemiripan dari Turnitin atau iThenticate	pertanyaan penelitian, kerangka teori, metode, jadwal, dan daftar pustaka); panjang 15-20 halaman tidak termasuk lampiran; dikumpulkan melalui LMS disertai laporan hasil pengecekan Turnitin	Deliverable: Dokumen draf proposal penelitian sosial 15-20 halaman (tidak termasuk lampiran dan daftar pustaka) dalam format PDF, disertai laporan hasil pengecekan Turnitin atau iThenticate yang menunjukkan skor kemiripan, dikumpulkan melalui LMS pada tenggat yang ditetapkan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian berbasis produk akhir menggunakan rubrik analitik dengan bobot: kelengkapan dan kedalaman komponen (30%), koherensi dan konsistensi internal (25%),	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengadakan sesi konsultasi kelompok kecil (group conference) di kelas untuk membahas revisi substantif yang masih memerlukan klarifikasi; memberikan umpan balik langsung terhadap bagian-bagian kritis proposal yang belum tuntas; memandu mahasiswa dalam menyusun abstrak yang ringkas dan informatif sebagai komponen	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka forum konsultasi daring di LMS untuk menjawab pertanyaan revisi secara asinkron; mengunggah contoh catatan revisi yang baik (revision log) sebagai panduan; memberikan umpan balik tertulis pada draf yang diunggah mahasiswa melalui fitur komentar LMS jika diperlukan sebelum finalisasi (via	Bahan Kajian: • Penyusunan proposal dan laporan penelitian sosial; • Etika dan integritas ilmiah dalam penelitian; • Desain penelitian untuk masalah publik lokal; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kualitas argumentasi berbasis bukti (20%), ketepatan format akademik dan sitasi (15%), serta kualitas abstrak (10%); catatan revisi yang mendokumentasikan perubahan dari draf ke versi final juga dinilai sebagai bukti proses berpikir kritis Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi konsultasi akhir dengan dosen: kemampuan menjelaskan rasional setiap keputusan revisi yang diambil, menunjukkan bahwa perbaikan	tambahan proposal final (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draf terbaru proposal untuk dikonsultasikan; mendiskusikan keputusan revisi dengan dosen dan rekan sejawat dalam kelompok kecil; menyelesaikan abstrak dan catatan revisi di dalam kelas sebagai bagian dari sesi kerja mandiri terbimbing; mengunggah proposal final ke LMS sebelum akhir sesi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan sesi konsultasi individual dan kelompok kecil (conferencing): mahasiswa mempresentasikan keputusan revisi utama secara lisan kepada dosen dalam durasi singkat (3-5	LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan revisi proposal secara mandiri berdasarkan catatan umpan balik dari minggu sebelumnya; menggunakan Mendeley atau Zotero untuk memperbarui dan memverifikasi daftar pustaka; menjalankan pengecekan Turnitin atau iThenticate untuk versi final; menyusun catatan revisi dalam format tabel yang menunjukkan komponen yang diubah, jenis perubahan, dan alasan substantifnya MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyelesaikan produk akhir proposal melalui siklus revisi-umpan balik-penyempurnaan,	Babbie, E. R. (2021); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			bersifat substantif bukan kosmetik; nilai Integrity tercermin dari kejujuran dalam mencantumkan catatan revisi dan pengungkapan penggunaan AI Generatif Tugas: Proposal penelitian sosial final beserta catatan revisi (revision log) yang mendokumentasikan perubahan dari draf minggu sebelumnya; panjang proposal 15-20 halaman tidak termasuk lampiran; catatan revisi dalam format tabel minimal satu halaman; keduanya	menit per mahasiswa atau kelompok), kemudian menyelesaikan dokumen final dalam sesi yang sama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap mahasiswa menyerahkan proposal penelitian sosial final yang telah direvisi secara komprehensif berdasarkan umpan balik yang diterima, disertai catatan revisi dalam format tabel. Catatan revisi mendokumentasikan: komponen yang direvisi, isi sebelum revisi, isi sesudah revisi, dan alasan substantif perubahan. Proposal final harus menyertakan abstrak 200-250 kata dan telah melewati pengecekan kemiripan Turnitin. Penggunaan AI Generatif wajib diungkapkan pada bagian catatan metodologi penulisan jika digunakan	dengan memanfaatkan konsultasi daring sebagai scaffolding sebelum pengumpulan final Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikumpulkan melalui LMS disertai laporan Turnitin terbaru	selama proses revisi. Deliverable: Satu paket dokumen terdiri atas: (1) proposal penelitian sosial final 15-20 halaman (PDF), (2) catatan revisi dalam format tabel minimal satu halaman (PDF), dan (3) laporan pengecekan Turnitin atau iThenticate versi final; seluruh dokumen dikumpulkan melalui LMS pada tenggat yang ditetapkan			
15	Sub-CPMK8: Mengomunikasikan proposal dan hasil analisis data penelitian sosial melalui presentasi ilmiah yang argumentatif, merespons kritik secara konstruktif, dan merefleksikan implikasi temuan bagi kebijakan publik di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Menyajikan proposal dan hasil analisis data penelitian sosial secara lisan dalam durasi yang ditetapkan menggunakan media presentasi yang terstruktur, informatif, dan dapat dipahami audiens akademik - Membangun argumentasi ilmiah	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian presentasi menggunakan rubrik analitik mencakup: (1) kualitas materi presentasi — kejelasan alur argumen, kedalaman	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi ilmiah berformat seminar: setiap mahasiswa atau kelompok mempresentasikan proposal dan hasil analisis dalam durasi 10-12 menit, diikuti sesi tanya-jawab 5-8 menit; dosen bertindak sebagai moderator dan penilai utama; merekapitulasi tema-tema temuan lintas presentasi di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan slide presentasi ilmiah dan rubrik penilaian presentasi ke LMS sebelum sesi; menyediakan jadwal urutan presentasi; mengunggah lembar penilaian sejawat yang dapat diisi digital oleh mahasiswa selama sesi berlangsung (via LMS);	Bahan Kajian: - Komunikasi ilmiah dan presentasi hasil penelitian; - Penyusunan proposal dan laporan penelitian sosial; - Desain penelitian untuk masalah publik lokal; Pustaka:	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang koheren dalam presentasi: menghubungkan rumusan masalah, temuan analisis, dan implikasi kebijakan secara logis dan berbasis bukti • Merespons pertanyaan dan kritik dari dosen serta rekan sejawat secara konstruktif, lugas, dan berbasis data atau rujukan pustaka, bukan opini semata • Merumuskan implikasi temuan penelitian bagi kebijakan publik di Kawasan Timur Indonesia secara spesifik, menunjukkan nilai Service dan Nationalism dalam orientasi rekomendasi • Merefleksikan keterbatasan penelitian dan peluang	konten, dan relevansi implikasi kebijakan; (2) kemampuan komunikasi lisan — kejelasan penyampaian, penguasaan materi, dan manajemen waktu; (3) kualitas respons terhadap pertanyaan dan kritik — ketepatan, berbasis bukti, dan konstruktif; (4) kualitas rekomendasi kebijakan — spesifisitas dan relevansi dengan konteks lokal Kawasan Timur Indonesia; penilaian dilakukan oleh dosen dan mencakup komponen	akhir sesi untuk memetakan kontribusi kolektif kelas terhadap pemahaman masalah publik lokal (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan proposal dan temuan penelitian menggunakan slide; merespons pertanyaan dari dosen dan rekan; mengisi lembar penilaian sejawat untuk setiap presenter; mencatat umpan balik yang diterima untuk keperluan refleksi akhir MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dalam format seminar ilmiah: setiap proposal dijadikan kasus yang dibahas secara kolektif, dengan penekanan pada bagaimana temuan dan	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan slide presentasi berdasarkan proposal final yang telah disempurnakan; berlatih presentasi secara mandiri atau bersama rekan untuk memastikan ketepatan waktu; mengunggah slide ke LMS sesuai tenggat; mempelajari rubrik penilaian agar dapat mengevaluasi presentasi rekan secara tepat MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengomunikasikan produk akhir penelitian yang telah dikembangkan sepanjang semester dalam forum ilmiah terbuka, mengintegrasikan	Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Babbie, E. R. (2021); Bryman, A. (2016).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pengembangan lebih lanjut secara kritis dan jujur sebagai bagian dari komunikasi ilmiah yang berintegritas • Mengevaluasi presentasi rekan sejawat menggunakan lembar penilaian terstruktur dengan memberikan umpan balik yang substantif dan berbasis kriteria, bukan preferensi subjektif • Mendemonstrasikan kemampuan adaptasi komunikasi: menyesuaikan kedalaman penjelasan teknis-metodologis dengan kebutuhan dan pertanyaan audiens	penilaian sejawat menggunakan lembar penilaian terstruktur Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan sebagai audiens: setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal satu pertanyaan substantif kepada presenter lain dan mengisi lembar penilaian sejawat secara lengkap dan jujur; kualitas pertanyaan yang diajukan dinilai berdasarkan relevansi dan kedalaman, bukan frekuensi semata; nilai Harmony tercermin dalam etika berdiskusi yang saling menghargai	rekomendasi masing-masing penelitian berkontribusi pada pemahaman masalah sosial-pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap mahasiswa menyusun dan mempresentasikan slide ilmiah yang merangkum proposal penelitian akhirnya, mencakup: latar belakang dan rumusan masalah (ringkas), kerangka teori, desain dan metode penelitian, temuan atau hasil analisis data (jika sudah tersedia), serta rekomendasi kebijakan yang spesifik dan relevan bagi konteks Kawasan Timur Indonesia. Setelah sesi presentasi, mahasiswa menyerahkan satu paragraf refleksi tertulis (200-300 kata) yang mengidentifikasi: (1)	seluruh kompetensi metodologis yang dibangun dari minggu pertama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Slide presentasi final dalam format PowerPoint atau PDF (12-18 slide tidak termasuk halaman judul dan daftar pustaka) yang mencakup: rumusan masalah, kerangka teori ringkas, metode, temuan atau hasil analisis, dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti; dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi presentasi dimulai	keterbatasan utama penelitian yang disadari setelah mendapat umpan balik, dan (2) langkah pengembangan yang akan dilakukan jika penelitian dilanjutkan. Deliverable: Dua dokumen yang dikumpulkan melalui LMS: (1) file slide presentasi ilmiah final dalam format PDF atau PowerPoint (12-18 slide, diunggah sebelum sesi), dan (2) paragraf refleksi tertulis 200-300 kata yang diserahkan paling lambat 24 jam setelah sesi presentasi selesai			
16		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan penguasaan komprehensif seluruh kompetensi metodologi penelitian sosial yang dikembangkan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester sesuai ketentuan institusi UNISAN; bentuk	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengawasi pelaksanaan UAS sesuai prosedur standar ujian institusi UNISAN; memastikan kondisi ujian yang kondusif, tertib, dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memastikan seluruh dokumen penilaian dan rekap nilai tugas sepanjang semester telah tercatat di SI-OBE UNISAN; membuka	Bahan Kajian: • Seluruh bahan kajian Metodologi Penelitian Sosial yang telah dibahas sepanjang semester: paradigma penelitian sosial, etika dan	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sepanjang semester melalui instrumen UAS yang ditetapkan • Mengerjakan UAS secara mandiri dan jujur sesuai tata tertib ujian institusi sebagai wujud nyata nilai Integrity ICHSA-N • Menyelesaikan seluruh instrumen ujian dalam batas waktu yang ditetapkan dengan jawaban yang terorganisir dan argumentatif	dan cakupan soal mengacu pada seluruh Sub-CPMK yang telah dirumuskan dalam RPS; penilaian dilakukan oleh dosen pengampu berdasarkan pedoman penskoran yang telah disiapkan Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran dan ketertiban selama pelaksanaan UAS sesuai tata tertib ujian yang berlaku di UNISAN; ketidakhadiran tanpa keterangan yang sah mengakibatkan nilai UAS tidak dapat diproses	bebas dari pelanggaran integritas akademik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan UAS secara mandiri di ruang ujian yang ditetapkan dalam durasi dan format yang telah ditentukan oleh institusi MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif tatap muka: mahasiswa mendemonstrasikan penguasaan seluruh kompetensi metodologi penelitian sosial secara individual dalam kondisi ujian formal Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada minggu ini. Minggu ke-16 sepenuhnya	kanal komunikasi LMS untuk mengakomodasi pertanyaan administratif mahasiswa terkait UAS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa memastikan seluruh tugas dan dokumen portofolio telah diunggah dan dikumpulkan melalui LMS sebelum batas waktu yang ditetapkan; mempersiapkan diri untuk UAS dengan meninjau kembali seluruh materi yang telah dipelajari MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif: pelaksanaan UAS sesuai jadwal akademik UNISAN sebagai penilaian akhir yang mengukur integrasi seluruh kompetensi yang	integritas ilmiah, jenis metode penelitian, telaah literatur dan research gap, perumusan masalah, desain penelitian, pengembangan instrumen, validitas dan reliabilitas, analisis data kuantitatif dan kualitatif, penyusunan proposal, serta komunikasi ilmiah; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Bryman, A. (2016); Babbie, E. R. (2021); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Tidak ada tugas terpisah pada minggu UAS; seluruh portofolio tugas (proposal final, catatan revisi, slide presentasi, dan refleksi) yang telah dikumpulkan pada minggu-minggu sebelumnya menjadi bagian dari penilaian akhir semester sesuai bobot yang ditetapkan dalam RPS	dialokasikan untuk pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) sesuai jadwal akademik UNISAN. Seluruh portofolio yang telah dikumpulkan sepanjang semester (draf proposal, proposal final, catatan revisi, slide presentasi, dan paragraf refleksi) turut diperhitungkan dalam nilai akhir mata kuliah sesuai bobot yang ditetapkan dalam RPS. Deliverable: Lembar jawaban UAS yang diselesaikan dalam sesi ujian formal; tidak ada dokumen tambahan yang perlu dikumpulkan pada minggu ini selain yang telah ditentukan oleh institusi	dibangun selama satu semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Literatur	10	
2	Kuis Metodologi	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Proposal Penelitian	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Literatur	Kuis Metodologi	UTS	Proyek Proposal Penelitian	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	5	5	—	—	10
Sub-CPMK2	—	5	5	—	—	10
Sub-CPMK3	10	—	5	—	—	15
Sub-CPMK4	—	—	5	8	—	13
Sub-CPMK5	—	—	—	8	5	13
Sub-CPMK6	—	—	—	8	5	13
Sub-CPMK7	—	—	—	8	5	13
Sub-CPMK8	—	—	—	8	5	13
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas:

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Metodologi Penelitian Sosial				
KODE	3KKFS104	sks	3	SEMESTER	4
DOSEN PENGAMPU	Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.				
METODE PENUGASAN					
JUDUL TUGAS					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
DISKRIPSI TUGAS					
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)					

LANGKAH Pengerjaan Tugas	
Bentuk dan Format Luaran	
Indikator, Kreteria dan Bobot Penilaian	
Jadwal Pelaksanaan	
Lain-lain	
Daftar Rujukan	

5.1 Tugas Analisis Literatur

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Literatur			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.2 Kuis Metodologi (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Metodologi			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 Proyek Proposal Penelitian

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Proposal Penelitian			
No	Kriteria	Skor Penilaian			

		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Rumusan masalah	Tajam, relevan, terfokus	Jelas	Kurang fokus	Tidak jelas
2	Kedalaman kajian & referensi	Kaya, mutakhir, relevan	Memadai	Terbatas	Minim/usang
3	Analisis & argumentasi	Kritis, logis, didukung bukti	Logis	Dangkal	Tidak logis
4	Sistematika penulisan	Terstruktur baku & koheren	Terstruktur	Kurang runtut	Berantakan
5	Tata tulis & sitasi	Baku, sitasi konsisten	Sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Tidak baku

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.